



LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI STAIMAS WONOGIRI

STAIMAS
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM "MULIA ASTUTI"

STAIMAS WONOGIRI

STAIMAS
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM "MULIA ASTUTI"

2019

**LAPORAN MONEV TINGKAT KEPUASAN LAYANAN
MAHASISWA DI STAIMAS WONOGIRI
TAHUN 2019**



Wonogiri, 2019



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MULIA ASTUTI STAIMAS WONOGIRI

SK DIRJEN PENDIS NOMOR 4536 TAHUN 2017

Jl. Cempaka VI Pokoh RT.02/RW.04, Kel. Wonoboyo, Kec. Wonogiri, Kab. Wonogiri

**SURAT KEPUTUSAN KETUA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MULIA ASTUTI WONOGIRI NOMOR :
44.b/A.SK/STAIMAS/IX/2019**

**Tentang
PELAKSANAAN KEGIATAN MONITORING DAN EVALUASI SEKOLAH
TINGGI AGAMA ISLAM MULIA ASTUTI WONOGIRI
TAHUN 2019**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri

- Menimbang :
- bahwa untuk menjamin terlaksananya kegiatan akademik dan administrasi Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri sesuai standar mutu yang telah ditetapkan, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi;
 - bahwa untuk melaksanakan tugas sebagaimana tersebut dalam poin a, perlu ditetapkan pelaksana kegiatan monitoring dan evaluasi Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri.
 - bahwa berdasarkan poin a dan b, maka perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua.
- Memperhatikan :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
 - Peraturan Menteri Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.
 - Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
 - Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
 - Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
 - Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri Tahun 2017

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MULIA ASTUTI WONOGIRI TENTANG PELAKSANAAN KEGIATAN MONITORING DAN EVALUASI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MULIA ASTUTI WONOGIRI**
- Pertama : Menetapkan nama-nama yang tersebut dalam lampiran keputusan ini sebagai Pelaksana Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri tahun 2022.
- Kedua : Tugas pelaksana kegiatan Monitoring dan Evaluasi Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri tahun 2022 adalah sbb:
- Membuat daftar kegiatan yang dilaksanakan program studi/unit/UPPS
 - Mengisi instrumen monitoring untuk standar mutu pendidikan (8 standar)
 - Mengisi instrumen evaluasi untuk standar mutu pendidikan (8 standar)
 - Mengkoordinasikan dan menginformasikan kepada ketua program studi/kepala unit/pimpinan UPPS.
 - Menyampaikan laporan monitoring dan evaluasi kepada Ketua STAIMAS

- Melaporkan tindak lanjut monitoring dan evaluasi kepada Ketua STAIMAS

Ketiga : Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan dan atau perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Wonogiri
Pada tanggal : 25 September 2019

Ketua

H. Tri Gunawan Hadi, M.Si., M.H.

Tembusan :

1. Ketua Senat STAIMAS Wonogiri
2. Wakil Ketua STAIMAS Wonogiri
3. Kepala Bagian STAIMAS Wonogiri

LAMPIRAN KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MULIA ASTUTI WONOGIRI
NOMOR : 44.b/A.SK/STAIMAS/IX/2019
TANGGAL : 25 SEPTEMBER 2019

TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN MONITORING DAN EVALUASI SEKOLAH TINGGI
AGAMA ISLAM MULIA ASTUTI WONOGIRI
TAHUN 2019

A. PELAKSANA :

No	Nama	Jabatan	Unit/Prodi
1	Eka Yuni Purwanti, M.Pd.	Kaprodi PAI	Prodi Ekonomi Syariah
			Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
2	Makhda Intan Sanusi, M.E.	Dosen ES	Bag. Administrasi
			Prodi Hukum Tata Negara
3	Nadhiroh, M.I,Kom	Kaprodi KPI	Prodi Pendidikan Agama Islam
			LPPM
4	Ruslina Dwi Wahyuni, M.A.P.	Auditor	Perpustakaan
			UPPS

B. WAKTU PELAKSANAAN
1-15 Oktober 2019

C. PESERTA
Seluruh Prodi, Bagian, Unit, dan UPPS

Ketua



H. Tri Gunawan Hadi, M.Si.,M.H.

LEMBAR PENGESAHAN

1. Nama Kegiatan : Monitoring dan Evaluasi Mahasiswa (STAIMAS) Wonogiri
2. Monev LPM : Atik Nurfatmawati, M.I.Kom
3. Waktu Pelaksanaan : Januari 2019

Wonogiri, 27 Januari 2019

Kepala Lembaga Penjaminan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Atik', with a horizontal line underneath it.

Atik Nurfatmawati, M.I.Kom.

KATA PENGANTAR

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap kepuasan mahasiswa tahun 2019, hendaknya mengupayakan pencapaian standar penyelenggaraan kegiatan akademik dan non akademik yang lebih sehat dan berdaya saing. Selain itu, pencapaian harus mengarah pada pemenuhan Standar Nasional Pendidikan dan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi.

Berpedoman pada prosedur monitoring dan evaluasi mahasiswa STAIMAS Wonogiri, maka Ketua Senat STAIMAS Wonogiri telah menugaskan Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap kepuasan mahasiswa tahun 2019.

Hasil Monev diharapkan akan memberikan informasi keberhasilan yang akan lebih memacu peningkatan pencapaian kinerja di semua program. Selanjutnya, dari kegiatan ini juga akan diperoleh informasi keterbatasan capaian beberapa indikator. Dengan demikian, Ketua diharapkan dapat melakukan tindak lanjut perbaikan. Selanjutnya peningkatan mutu berkelanjutan akan menjadikan STAIMAS Wonogiri terus belajar dan tumbuh mencapai visinya.

Wonogiri, 27 Januari 2019

Ketua LPM



Atik Nurfatmawati

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan.....	2
Kata Pengantar.....	3
Daftar Isi.....	4
Bab 1. Pendahuluan.....	5
Bab 2. Pelaksanaan.....	7
Bab 3. Laporan Hasil Pencapaian Sasaran.....	9
Bab 4. Penutup.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kepuasan adalah hasil evaluasi antara harapan (*perception*) terhadap kualitas layanan dengan kinerja kualitas layanan yang dirasakan (*perceived*) oleh penggunaan layanan (konsumen/pelanggan). Kepuasan bersifat individual karena setiap individu memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan harapannya. Mahasiswa adalah pengguna layanan, baik layanan akademik maupun non akademik. Meskipun secara individual mahasiswa akan memiliki tingkat kepuasan masing-masing, namun perlu dilakukan pengukuran tingkat kepuasan secara umum. Dengan mengukur tingkat kepuasan secara umum terhadap layanan kemahasiswaan maka akan diperoleh gambaran tentang kebutuhan perbaikan kualitas layanan secara terus menerus. Memelihara kepuasan perlu dilakukan untuk mempertahankan sikap-sikap positif mahasiswa sebagai pengguna layanan sekaligus meminimumkan sikap-sikap negatif yang bisa ditimbulkan sebagai akibat kualitas layanan yang buruk.

STAIMAS Wonogiri, terus berupaya meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa melalui berbagai cara. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan mahasiswa adalah survei kepuasan layanan mahasiswa yang hasilnya dijadikan sebagai tolok ukur untuk menilai kinerja kualitas pelayanan dan keberhasilan tindak lanjut dari periode monev sebelumnya.

Pelayanan kepada mahasiswa di STAIMAS Wonogiri sampai saat ini sudah berjalan lancar, namun berdasarkan monitoring dan evaluasi (monev) kepuasan mahasiswa pada semester ganjil dan genap 2019. Kegiatan Monev dengan survey kepuasan mahasiswa secara periodik juga diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Mendorong partisipasi mahasiswa sebagai pengguna dalam menilai kinerja unit pelayanan.
2. Mendorong unit pelayanan untuk meningkatkan kualitas pelayanan
3. Mendorong unit pelayanan untuk inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan.

1.2. Tujuan Monev

Badan Penjaminan Mutu menyelenggarakan monev kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan non akademik dengan tujuan

1. Mengukur sejauh mana penyelenggaraan pelayanan yang telah dilakukan oleh unit kerja pelayanan
2. Mengukur kepuasan mahasiswa sebagai pengguna layanan
3. Mengetahui kelemahan atau kekuatan kualitas pelayanan dari masing-masing unit kerja pelayanan;
4. Sebagai bahan penetapan rencana tindak lanjut perbaikan kualitas layanan
Sebagai umpan balik dalam memperbaiki kualitas layanan

1.3 Waktu Pelaksanaan

Monev kepuasan pelayanan kepada mahasiswa pada periode semester ganjil dan genap 2019 dilakukan secara online pada saat penerimaan kartu hasil study.

1.4 Aspek-aspek yang dinilai

Tingkat kepuasan mahasiswa diukur melalui dimensi kualitas pelayanan sebagai berikut:

NO	Instrumen
Layanan Konseling dan Bimbingan	
1	Ketersediaan layanan bimbingan dan konseling di institusi
2	Kesesuaian penanganan layanan bimbingan dan konseling dengan permasalahan anda
3	Implementasi layanan bimbingan dan konseling yang ada di fakultas/institusi
Layanan Sarana UKM	
1	Keterediaan badan pembinaan yang memwadahi minat dan bakat
2	Kesesuaian dan keaktifan anda pada kegiatan ekstrakurikuler
3	Implementasi layanan minat dan bakat yang ada di fakultas/institusi
Layanan Pembinaan Softskill	
1	Keterediaan layanan pembinaan soft skill
2	Kesesuaian pembinaan softskill
3	Implementasi layanan pembinaan softskill
Layanan Kesehatan	
1	Keterediaan layanan kesehatan di institusi
2	Kesesuaian penanganan layanan kesehatan dengan keluhan anda
3	Implementasi layanan kesehatan yang ada di institusi
Layanan Beasiswa	
1	Keterediaan layanan beasiswa di institusi
2	Keaktifan anda sebagai penerima beasiswa berprestasi
3	Implementasi layanan beasiswa yang ada di sekolah tinggi

BAB II. METODE PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA

2.1. Metode

Kegiatan Monev dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa sebagai responden dengan metode *purposive sampling*. Kuesioner diterbitkan oleh BPM. Analisis deskriptif data hasil survei dilakukan untuk mendapatkan perspektif dari setiap aspek yang diukur. Olah data menggunakan Window Excel.

2.1.1 Mekanisme Pengukuran Kepuasan Mahasiswa

1. Frekuensi Pengukuran: Pengukuran kepuasan mahasiswa dilakukan secara berkala setiap semester atau 2 kali dalam 1 tahun akademik.
2. Waktu Pengukuran: pengukuran dilakukan setelah mahasiswa mengikuti TAS (Tes Akhir Semester).
3. Mekanisme: Pengisian kuesioner dilakukan dengan mudah, secara online (web based) yang bisa diakses kapan saja dan dimana saja pada periode pengisian kuesioner kepuasan mahasiswa.

Masa pengisian kuesioner online tersebut dibuka sejak 3 minggu sebelum perkuliahan berakhir sampai perkuliahan berakhir.

Mahasiswa yang tidak mengisi Kuesioner, Tidak bisa melakukan proses registrasi Akademik (KRS) semester berikutnya.

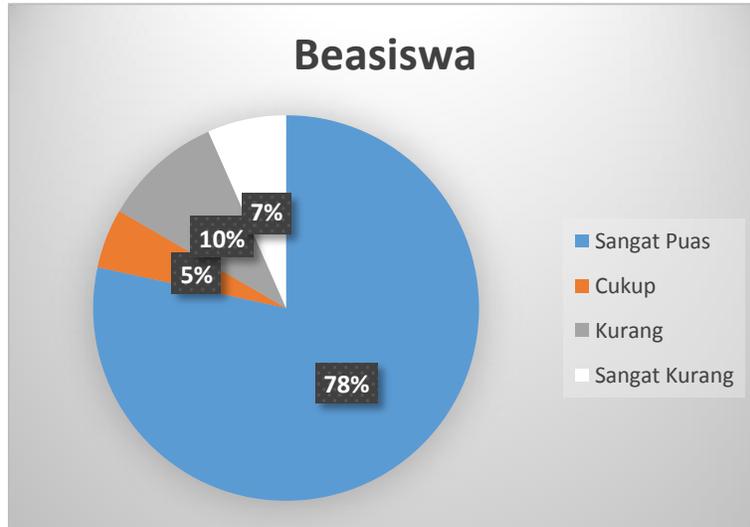
2.2. Metode Analisis Data

Data skor kepuasan mahasiswa untuk setiap aspek kualitas layanan diolah untuk memperoleh tingkat kepuasan rata-ratanya. Berikutnya dihitung indeks kepuasan mahasiswa atas kualitas layanan dengan menghitung *grand mean* (rerata dari rata-rata). Kepuasan mahasiswa ditentukan berdasarkan rentang skor indeks kepuasan sebagai berikut:

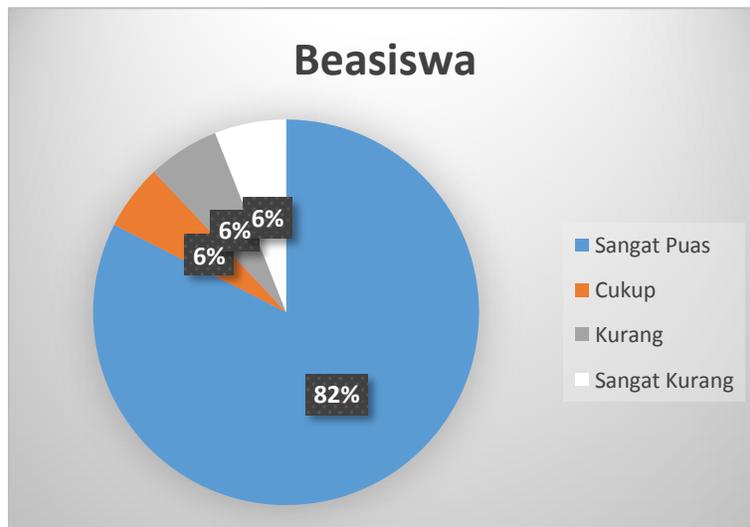
Analisis data menggunakan statistik deskriptif, membuat tabel, grafik. Nilai rata-rata data disajikan dalam tabel untuk memperoleh gambaran ringkas tentang kinerja seluruh aspek yang diukur. Grafik disajikan untuk memperoleh kemudahan pemahaman, analisis dan kesimpulan. Beberapa peraga digunakan untuk menggambarkan level kepuasan layanan melalui tabel dan *pie chart*

BAB III. DESKRIPSI HASIL

3.1. Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling

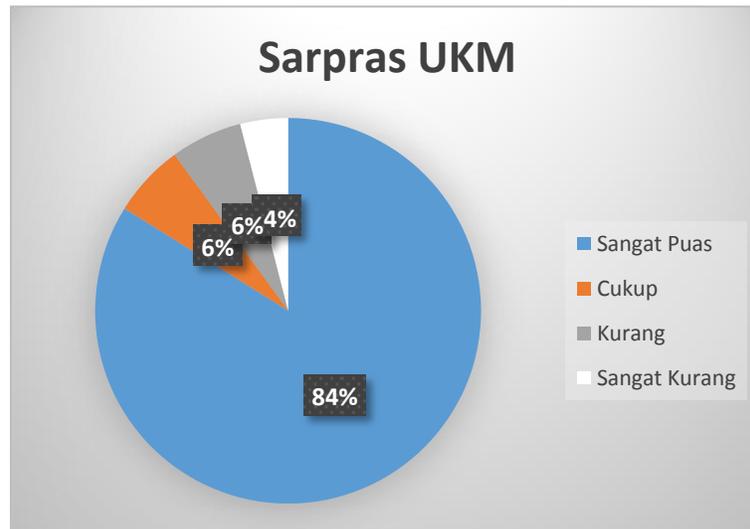


Pie Chart 1. Tingkat Kepuasan Layanan Bimbingan dan Konseling Pada Semester Ganjil 2019

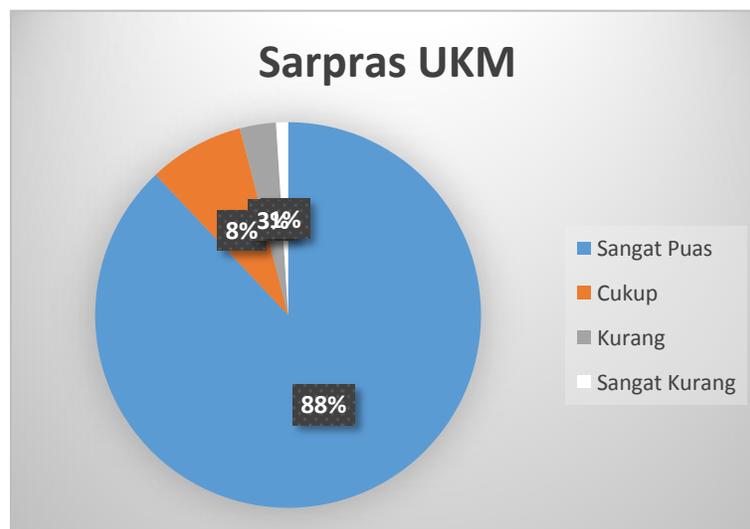


Pie Chart 2. Tingkat Kepuasan Layanan Bimbingan dan Konseling Pada Semester Genap 2019

3.2. Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Sarana UKM

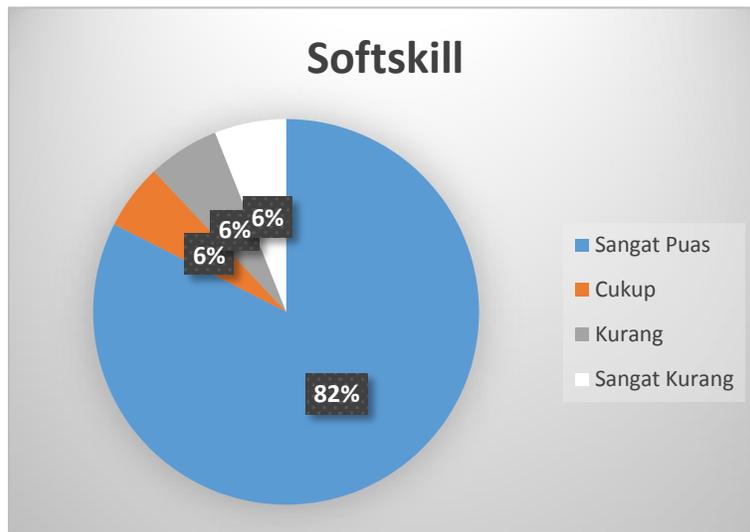


Pie Chart 1. Tingkat Kepuasan Layanan – Pengembangan Minat dan Bakat Pada Semester Ganjil 2019

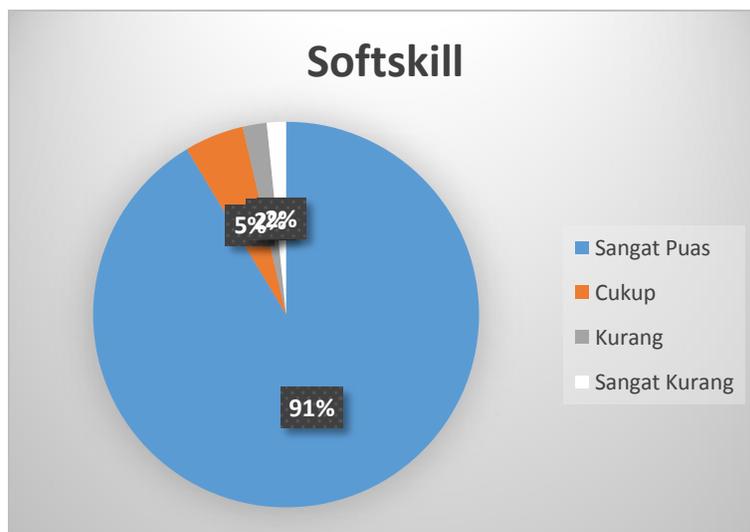


Pie Chart 2. Tingkat Kepuasan Layanan – Pengembangan Minat dan Bakat Pada Semester Genap 2019

3.3. Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Pembinaan Soft Skill

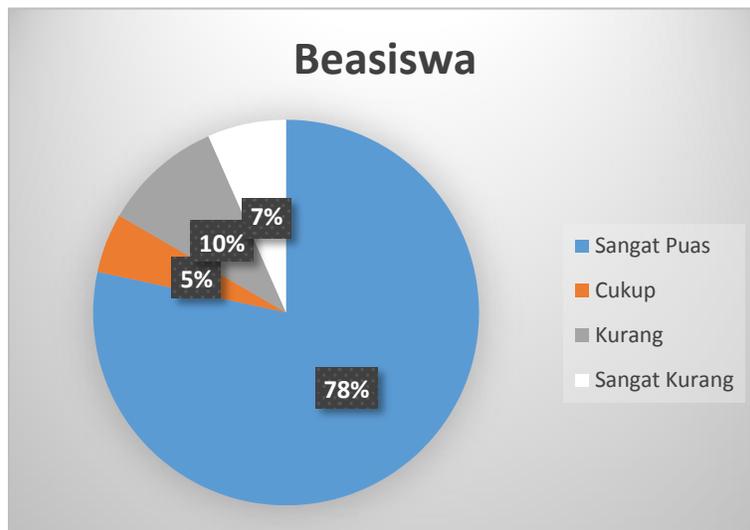


Pie Chart 1. Tingkat Kepuasan Layanan – Pembinaan Soft Skill
Pada Semester Ganjil 2019

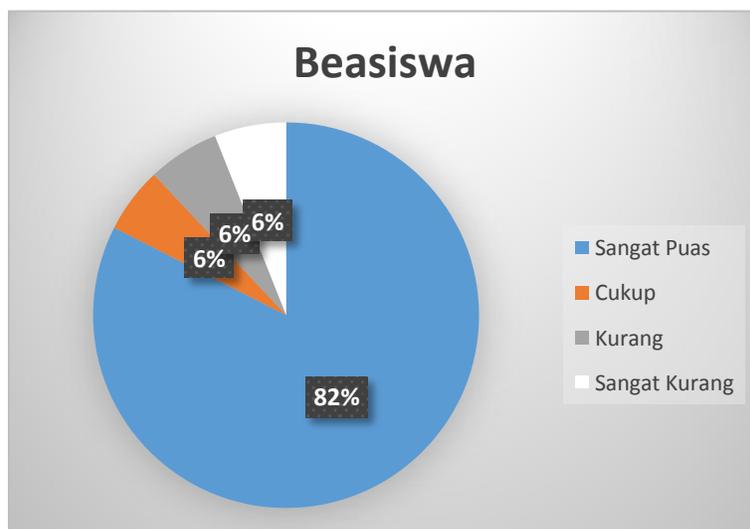


Pie Chart 2. Tingkat Kepuasan Layanan – Pembinaan Soft Skill
Pada Semester Genap 2019

3.4. Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Beasiswa

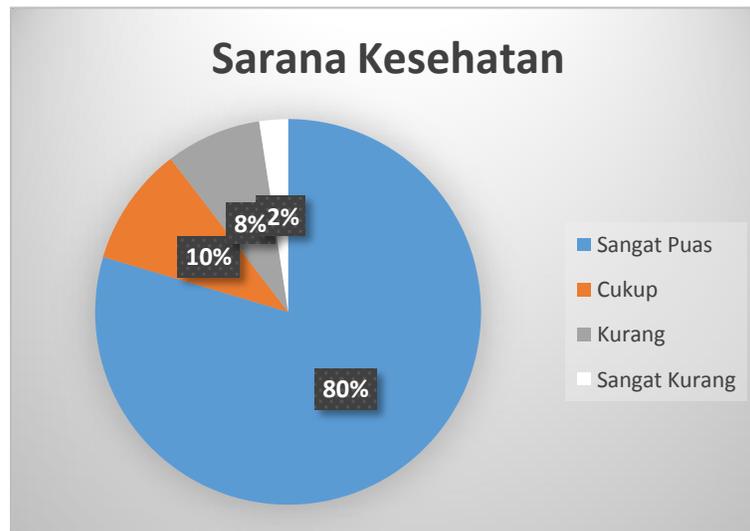


Pie Chart 1. Tingkat Kepuasan Layanan – Beasiswa Pada Semester Ganjil 2019

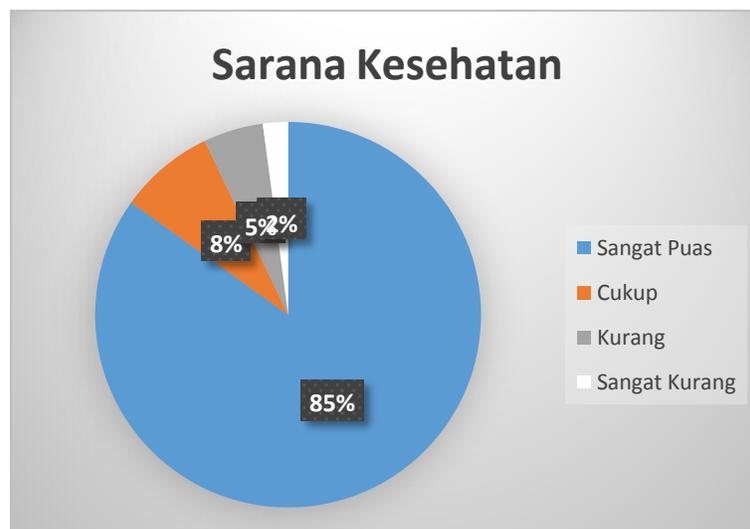


Pie Chart 2. Tingkat Kepuasan Layanan – Beasiswa Pada Semester Genap 2019

3.5. Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Kesehatan



Pie Chart 1. Tingkat Kepuasan Layanan – Kesehatan Pada Semester Ganjil 2019



Pie Chart 2. Tingkat Kepuasan Layanan – Kesehatan Pada Semester Genap 2019

3.6. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kepuasan Mahasiswa tahun 2019 *SEMESTER GASAL*

a) Uji validitas

Hasil uji validitas instrumen Kepuasan Mahasiswa STAIMAS Wonogiri dapat dilihat padatable dibawah ini

Tabel 3.1: Hasil Validitas Kepuasan Mahasiswa Gasal 2019

No	Instrumen	Hasil Validitas		Validitas
		Rhitung	RTabel	
Layanan Konseling dan Bimbingan				
1	Ketersediaan layanan bimbingan dan konseling di institusi	0.617	0.113	Valid
2	Kesesuaian penanganan layanan bimbingan dan konseling dengan permasalahan anda	0.625	0.113	Valid
3	Implementasi layanan bimbingan dan konseling yang ada di fakultas/institusi	0.608	0.113	Valid
Layanan Sarana UKM				
1	Keterediaan badan pembinaan yang mawadahi minat dan bakat	0.629	0.113	Valid
2	Kesesuaian dan keaktifan anda pada kegiatan ekstrakurikuler	0.603	0.113	Valid
3	Implementasi layanan minat dan bakat yang ada di fakultas/institusi	0.649	0.113	Valid
Layanan Pembinaan Softskill				
1	Keterediaan layanan pembinaan soft skill	0.585	0.113	Valid
2	Kesesuaian pembinaan softskill	0.618	0.113	Valid
3	Implementasi layanan pembinaan softskill	0.600	0.113	Valid
Layanan Kesehatan				
1	Keterediaan layanan kesehatan di institusi	0.623	0.113	Valid
2	Kesesuaian penanganan layanan kesehatan dengan keluhan anda	0.647	0.113	Valid
3	Implementasi layanan kesehatan yang ada	0.647	0.113	Valid

	di institusi			
Layanan Beasiswa				
1	Keterediaan layanan beasiswa di institusi	0.625	0.113	Valid
2	Keaktifan anda sebagai penerima beasiswa berprestasi	0.647	0.113	Valid
3	Implementasi layanan beasiswa yang ada di fakultas/institusi	0.614	0.113	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, dari 371 subjek yang diberikan kesemuanya memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana nilai r_{tabel} dengan taraf kepercayaan 5 % adalah 0.113. Hal ini berarti semua item (pernyataan) yang ada pada instrumen ini telah sesuai dengan tujuan pengukuran dari kepuasan mahasiswa.

b) Uji validitas

Hasil uji validitas instrumen Kepuasan Mahasiswa STAIMAS Wonogiri dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3.2: Hasil Validitas Kepuasan Mahasiswa Gasal 2019

No	Instrumen	Hasil Validitas		Validitas
		Rhitung	R _{Table} 1	
Layanan Konseling dan Bimbingan				
1	Ketersediaan layanan bimbingan dan konseling di institusi	0.617	0.113	Valid
2	Kesesuaian penanganan layanan bimbingan dan konseling dengan permasalahan anda	0.625	0.113	Valid
3	Implementasi layanan bimbingan dan konseling yang ada di fakultas/institusi	0.608	0.113	Valid
Layanan Sarana UKM				
1	Keterediaan badan pembinaan yang mewadahi minat dan bakat	0.629	0.113	Valid
2	Kesesuaian dan keaktifan anda pada kegiatan ekstrakurikuler	0.603	0.113	Valid
3	Implementasi layanan minat dan bakat yang ada di fakultas/institusi	0.649	0.113	Valid
Layanan Pembinaan Softskill				
1	Keterediaan layanan pembinaan soft skill	0.585	0.113	Valid
2	Kesesuaian pembinaan softskill	0.618	0.113	Valid
3	Implementasi layanan pembinaan softskill	0.600	0.113	Valid
Layanan Kesehatan				
1	Keterediaan layanan kesehatan di institusi	0.623	0.113	Valid
2	Kesesuaian penanganan layanan kesehatan dengan keluhan anda	0.647	0.113	Valid
3	Implementasi layanan kesehatan yang ada di institusi	0.647	0.113	Valid

Layanan Beasiswa				
1	Keterediaan layanan beasiswa di institusi	0.625	0.113	Valid
2	Keaktifan anda sebagai penerima beasiswa berprestasi	0.647	0.113	Valid
3	Implementasi layanan beasiswa yang adadi fakultas/institusi	0.614	0.113	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, dari 371 subjek yang diberikan kesemuanyamemiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana nilai r_{tabel} dengan taraf kepercayaan 5 % adalah

0.113. Hal ini berarti semua item (pernyataan) yang ada pada instrumen ini telah sesuai dengan tujuan pengukuran dari kepuasan mahasiswa.

c) Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas instrument kepuasan mahasiswa STAIMAS Wonogiri dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 3.3: Hasil Reliabilitas Kepuasan Mahasiswa Gasal 2019

Aspek Kepuasan	Hasil	Keterangan
Konseling dan Bimbingan	0.617	Reliabel Moderate
Sarana UKM	0.627	Reliabel Moderate
Pembinaan Softskill	0.601	Reliabel Moderate
Kesehatan	0.639	Reliabel Moderate
Beasiswa	0.629	Reliabel Moderate

Reliabel Sempurna :

>0.9 Reliabel Tinggi :

0.7-0.9 Reliabel

Moderate : 0.5-0.7

Reliabel Rendah : <0.5

Penghitungan uji reliabilitas instrument kepuasan mahasiswa ini menggunakan formulasi *Alpha Cronbach..* Karena nilai reliabilitas dari semua aspek instrumen kepuasan mahasiswa : 0.5-0.7, maka reliabilitas pada instrumen tersebut termasuk kategori **reliabel**. Ini berarti instrument ini layak dan dapat digunakan untuk mengukur kepuasan pada mahasiswa.

3.7. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kepuasan Mahasiswa tahun 2019 *SEMESTER GENAP*

a) Uji validitas

Hasil uji validitas instrumen Kepuasan Mahasiswa STAIMAS Wonogiri

Tabel 3.4: Hasil Validitas Kepuasan Mahasiswa Genap 2019

No	Instrumen	Hasil Validitas		Validitas
		Rhitung	RTabel	

Layanan Konseling dan Bimbingan				
1	Ketersediaan layanan bimbingan dan konseling di institusi	0.600	0.098	Valid
2	Kesesuaian penanganan layanan bimbingan dan konseling dengan permasalahan anda	0.564	0.098	Valid
3	Implementasi layanan bimbingan dan konseling yang ada di fakultas/institusi	0.575	0.098	Valid
Layanan Sarana UKM				
1	Keterediaan badan pembinaan yang mewedahi minat dan bakat	0.566	0.098	Valid
2	Kesesuaian dan keaktifan anda pada kegiatan ekstrakurikuler	0.582	0.098	Valid
3	Implementasi layanan minat dan bakat yang ada di fakultas/institusi	0.566	0.098	Valid
Layanan Pembinaan Softskill				

1	Keterediaan layanan pembinaan softskill	0.633	0.098	Valid
2	Kesesuaian pembinaan softskill	0.533	0.098	Valid
3	Implementasi layanan pembinaan softskill	0.591	0.098	Valid
Layanan Kesehatan				
1	Keterediaan layanan kesehatan di institusi	0.600	0.098	Valid
2	Kesesuaian penanganan layanan kesehatan degan keluhan anda	0.568	0.098	Valid
3	Implementasi layanan kesehatan yang ada di institusi	0.583	0.098	Valid
Layanan Beasiswa				
1	Keterediaan layanan beasiswa di institusi	0.546	0.098	Valid
2	Keaktifan anda sebagai penerimabeasiswa berprestasi	0.553	0.098	Valid
3	Implementasi layanan beasiswa yang ada di fakultas/institusi	0.604	0.098	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, dari 434 subjek yang diberikan kesemuanyamemiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana nilai r_{tabel} dengan taraf kepercayaan 5 % adalah 0,098. Hal ini berarti semua item (pernyataan) yang ada pada instrumen ini telah sesuai dengan tujuan pengukuran dari kepuasan mahasiswa.

b) Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas instrument kepuasan mahasiswa STAIMAS Wonogiri dapat dilihatpada tabel berikut ini

Tabel 3.5: Hasil Reliabilitas Kepuasan Mahasiswa Genap 2019

Aspek Kepuasan	Hasil	Keterangan
Konseling dan Bimbingan	0.602	Reliabel Moderate

Sarana UKM	0.6	Reliabel Moderate
Pembinaan Softskill	0.601	Reliabel Moderate
Kesehatan	0.601	Reliabel Moderate
Beasiswa	0.6	Reliabel Moderate

Reliabel Sempurna :

>0.9 Reliabel Tinggi :

0.7-0.9 Reliabel

Moderate : 0.5-0.7

Reliabel Rendah : <0.5

Penghitungan uji reliabilitas instrument kepuasan mahasiswa ini menggunakan formulasi *Alpha Cronbach*.. Karena nilai reliabilitas dari semua aspek instrumen kepuasan mahasiswa : 0.5-0.7, maka reliabilitas pada instrumen tersebut termasuk kategori **reliabel**. Ini berarti instrument ini layak dan dapat digunakan untuk mengukur kepuasan pada mahasiswa.

BAB 4 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1. Penggunaan Hasil Pengukuran Kepuasan Mahasiswa

Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terintegrasi dengan sistem manajemen kinerja di STAIMAS Wonogiri.

1. Kepuasan mahasiswa merupakan salah satu komponen yang menjadi objek Audit Internal di STAIMAS Wonogiri.. Hasil Audit ini menjadi pembahasan dalam Rapat Tinjauan Manajemen sesuai prosedur Audit Mutu Internal. Langkah- langkah perbaikan dirumuskan dalam Rapat Tinjauan Manajemen Hasil Audit Internal ini dikaitkan dan fungsi dan tugas unit kerja berkaitan.
2. Kepuasan mahasiswa merupakan salah satu indikator nilai kinerja institusi (tingkat universitas) yang harus dilaporkan kepada Yayasan. Nilai kinerja institusi juga terintegrasi dengan sistem remunerasi (tunjangan kinerja) yang diberikan Yayasan kepada STAIMAS Wonogiri..
3. Kepuasan Mahasiswa terhadap kualitas pengajaran juga menjadi indikator penilaian kinerja Dosen dalam pengajaran. Indikator ini juga terintegrasi dengan sistem BKD Dosen (kinerja dosen) yang berlaku di STAIMAS Wonogiri.

Kepuasan mahasiswa terhadap item-item pengukuran kepuasan yang lain dijadikan masukan kepada unit-unit kerja berkaitan. Pencapaian kepuasan mahasiswa terhadap kepuasan layanan dan fasilitas yang berkaitan dengan unit-unit kerja, merupakan inputan evaluasi kinerja unit dan perbaikan layanan maupun fasilitas di unit kerja.

4.2. Hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan mahasiswa.

Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap empat aspek pelayanan yang menyangkut proses pengajaran yang dilaksanakan pada tingkat universitas secara komprehensif dengan metode pengujian yang valid dan realiable di aspek pelayanan dengan melihat hasil dari isian kuesioner. Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa dalam hal pelayanan di bidang kemahasiswaan adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen

dalam proses pembelajaran pada akhir tahun akademik 2017/2018 secara umum rata-rata memperoleh penilaian baik dari mahasiswa. Hasil ini menunjukkan masih perlu adanya peningkatan, apalagi terhadap dosen yang masih memiliki skor kuesioner dibawah rata-rata. Dosen terkait diwajibkan mengikuti Pelatihan Pekerti/AA atau refresh yang diselenggarakan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM).

2. Hasil pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan dosen sebagai pembimbing akademik dan skripsi secara umum memperoleh nilai baik.
3. Hasil pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa terhadap sarana, prasarana dan sistem informasi sebagian besar masih pada kategori cukup, sehingga masih harus ditingkatkan.
4. Hasil pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan administrasi akademik sebagian besar juga masih pada kategori cukup, sehingga masih perlu peningkatan.

Pada tingkat universitas, penilaian kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan dilakukan dalam forum Dialog Akademik yang dilaksanakan oleh organisasi kemahasiswaan di tingkat universitas (BEM) setiap tahun akademik.

Dalam forum ini mahasiswa memberikan penilaian terhadap seluruh aspek pelayanan akademik dan kegiatan kemahasiswaan. Umumnya mahasiswa lebih banyak menyampaikan keluhan terhadap berbagai aspek yang dirasakan kurang memuaskan, diantaranya adalah: masih adanya beberapa dosen yang dalam mengajar dinilai kurang profesional, perlunya peningkatan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran, dan perlunya peningkatan kualitas pelayanan administrasi.

Hasil penilaian mahasiswa ini menjadi perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan mahasiswa dan sebagai bahan masukan pimpinan fakultas maupun universitas terhadap pelaksanaan kegiatan akademik. Hasil kepuasan tersebut dapat diakses oleh pemangku kepentingan sehingga menjadi bahan penyusunan program kerja tahunan dalam rangka peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan.

4.3. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data survei kepuasan mahasiswa yang dilakukan pada semester Ganjil dan Genap 2019 terhadap enam layanan kemahasiswaan yaitu: Bimbingan dan Konseling, Pengembangan Minat dan Bakat, Pembinaan Soft Skill, Beasiswa, Kesehatan, dan Layanan Akademik dapat disimpulkan:

1. Layanan Kemahasiswaan: Bimbingan dan Konseling, Pengembangan Minat dan Bakat, dan Beasiswa telah sangat memuaskan
2. Layanan Kemahasiswaan: Pembinaan Soft Skill, Kesehatan dan Akademik telah memuaskan dengan Indeks Kepuasan Layanan berturut-turut
3. Level (skor) Kepuasan Layanan Kemahasiswaan pada semester Genap 2019 meningkat dibandingkan hasil survei pada semester Gasal 2019. Berikut peningkatan kepuasan pada setiap layanan:
 - a. Layanan Bimbingan dan Konseling yang semula memuaskan dengan 86% telah berhasil menjadi sangat memuaskan dengan 89%
 - b. Layanan Pengembangan UKM yang semula memuaskan dengan 84% telah menjadi sangat memuaskan dengan 88%
 - c. Layanan Pembinaan Soft Skill dari cukup memuaskan dengan skor 82% menjadi memuaskan 91%
 - d. Layanan Beasiswa dari memuaskan 78% menjadi sangat

memuaskan 82%

- e. Layanan Kesehatan yang semula cukup memuaskan 80% telah berhasil menjadi memuaskan 85%

4.4. Rekomendasi

Hasil monev Kepuasan Layanan Kemahasiswaan masih menemukan beberapa kekurangan. Sebagai bagian dari siklus penjaminan mutu berkelanjutan maka perbaikan kinerja kualitas layanan perlu terus dilakukan

